

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam *Typhoid* merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia dengan angka kematian sebesar 12,6 juta kasus dan diperkirakan terjadi 600.000 kematian tiap tahunnya. Kejadian demam *Typhoid* di Indonesia sekitar 1100 kasus per 100.000 penduduk per tahunnya dengan angka kematian 3,1-10,4% (Balitbangkes, 2008).

Tujuan analisis kualitatif adalah demi terciptanya isi rekam kesehatan yang terhindar dari masukan yang tidak ajaeg/taat asas (konsisten) maupun pelanggaran terhadap rekaman yang berdampak pada hasil yang tidak akurat dan tidak lengkap (Hatta, 2012). Kelengkapan dokumen rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari pelayanan suatu rumah sakit (Pamungkas, dkk. 2015).

RSD dr. Soebandi Jember ditetapkan menjadi rumah sakit pusat rujukan untuk wilayah bagian timur Propinsi Jawa Timur meliputi lima Kabupaten sekitar Jember yaitu Kabupaten Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Lumajang dan Probolinggo dengan cakupan seluruh penduduknya sekitar 8 juta jiwa. Dengan jumlah kunjungan pasien rawat inap maupun rawat jalan dengan rata-rata kunjungan \pm 800 pasien/hari, sehingga semakin banyak pula dokumen rekam medis yang harus dikelola. Oleh sebab itu peneliti memilih RSD dr. Soebandi sebagai lokasi penelitian

Penyakit *Typhoid* pada tahun 2015 masuk 10 besar penyakit di RSD dr. Soebandi pada bulan Januari - Maret, permasalahan yang terjadi pada dokumen rekam medis pasien *Typhoid* adalah penulisan diagnosis utama yang tidak tepat yang menyebabkan perbedaan pada tarif klaim BPJS, selain itu dokumen rekam medis pasien *Typhoid* sering dikembalikan pada saat klaim, karena ketidaksesuaian antara penulisan diagnosis utama dengan informasi tindakan yang dilakukan. Hal ini menyebabkan pendokumentasian rekam medis rawat inap pada pasien *Typhoid* tidak tepat.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 September – 29 Oktober tahun 2015 terdapat 138 dokumen rekam medis rawat inap pasien *Typhoid* bulan Januari – September tahun 2015. peneliti mengambil 10 dokumen rekam medis secara acak untuk dijadikan sampel survei pendahuluan, dari 10 dokumen rekam medis didapatkan penulisan diagnosis yang tidak sesuai dengan hasil pemeriksaan penunjang pasien. Seperti penegakan diagnosis *Typhoid* pada dokumen rekam medis pasien yang tidak didukung dengan hasil pemeriksaan penunjang uji widal yang seharusnya positif menunjukkan hasil yang negatif. 4 dokumen pada lembar *Informed consent* di dalam dokumen rekam medis pasien tidak dijelaskan secara tertulis informasi tindakan yang akan diberikan terhadap pasien. Telaah rekaman meliputi tulisan terbaca menunjukkan 3 dokumen rekam medis masih ada penulisan oleh dokter yang sulit dibaca. 6 dokumen rekam medis pada pemeriksaan penunjang uji widal tidak mendukung diagnosis *Typhoid*. Hal ini menyebabkan data/informasi pada dokumen rekam medis tidak konsisten.

Christin E.R (2014) menyatakan bahwa rekam medis bukan hanya sekedar catatan, namun merupakan bukti dari proses pelayanan kepada pasien. Rekam medis juga digunakan untuk mempertimbangkan dalam menentukan suatu kebijakan/pengelolaan atau tindakan medik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul Skripsi “Analisis Kualitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap pada Pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Analisis Kualitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap pada Pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kualitatif dokumen rekam medis rawat inap pada pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis *Informed consent* pada dokumen rekam medis rawat inap pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015.
- b. Menganalisis Telaah rekamaan pada dokumen rekam medis rawat inap pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015.
- c. Menganalisis Anamnesis pada dokumen rekam medis rawat inap pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015.
- d. Menganalisis Pemeriksaan penunjang pada dokumen rekam medis rawat inap pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015.
- e. Menganalisis Asuhan keperawatan pada dokumen rekam medis rawat inap pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015.
- f. Menganalisis Keadaan pasien pulang pada dokumen rekam medis rawat inap pasien *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi RSD dr. Soebandi Jember

- a. Sebagai bahan evaluasi kinerja Petugas medis dalam melakukan pelayanan dan pengisian dokumen rekam medis pasien.
- b. Sebagai informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan pada pasien.
- c. Sebagai masukkan agar dapat menerapkan analisis kualitatif pada setiap dokumen rekam medis pasien.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan pada penelitian selanjutnya dan penegembangan ilmu pengetahuan dilingkungan Politeknik Negeri Jember.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama di bangku perkuliahan.
- b. Mengetahui hasil analisis pada dokumen rekam medis rawat inap penyakit *Typhoid* di RSD dr.Soebandi Jember Tahun 2015.